

**ANALISIS WACANA KRITIS
(TEORI VAN DIJK DALAM KAJIAN TEKS MEDIA MASSA PADA E-
PAPER ANALISA MEDAN RUBRIK SURAT PEMBACA)**

OLEH:

KHAIRUN NISA
UNIVERSITAS ASAHAN
nisakhairun2206@gmail.com

Abstrak

Surat pembaca merupakan salah satu bagian media massa yang ditulis oleh khalayak umum dan ditujukan kepada seseorang, instansi, pemerintah, dan lain-lain. Dalam hal ini surat pembaca akan menjadi objek kajian wacana kritis dengan menggunakan teori Van Dijk dengan tiga struktur yaitu struktu makro, super struktur, dan struktur mikro. Berdasarkan hasil analisis ditemukan beberapa hal dalam delapan surat pembaca e-paper Analisa Medan yaitu secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa struktur makro yang terdapat dalam rubrik surat pembaca yaitu berupa keluhan dan tanggapan. Super struktur yang ditemukan yaitu penulis menyampaikan maksudnya dengan urutan yang utuh dari awal hingga akhir. Sedangkan struktur mikro yang ditemukan adalah semua unsur dari semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik.

Kata Kunci: Wacana Kritis, Van Dijk, Surat Pembaca

A. Pendahuluan

Rubrik surat pembaca, sesuai namanya adalah ruangan dalam surat kabar atau majalah yang memuat surat-surat yang datang dari pembaca, ditunjukkan kepada media massa cetak yang bersangkutan, instansi pemerintah, lembaga swasta, maupun kelompok dalam masyarakat atau individu tertentu dengan kriteria masalah yang dikemukakan bersifat umum.

Rubrik surat pembaca memiliki kekuatan tersendiri dalam membentuk opini khalayak karena mampu mempengaruhi opini khalayak, banyak pembaca yang memanfaatkan surat pembaca untuk menyampaikan keluhan, kritik atau tanggapan serta protes atas ketidakpuasan ataupun informasi lain yang biasanya berupa permasalahan

dari jeleknya pelayanan publik suatu lembaga. Selain itu, surat pembaca dapat juga berisi rasa ketidakpuasan konsumen, atau masyarakat atas pelayanan dan pernyataan-pernyataan yang bersifat emosional seperti keluhan, kritikan, atau pujian.

Masalah yang dikemukakan dalam surat pembaca tidak dapat dinilai sebagai masalah yang tidak serius. Seluruh permasalahan merupakan realitas dalam masyarakat, hanya teknis penyampaiannya disampaikan secara ringan. Kumpulan surat-surat pembaca dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang berbagai segi kehidupan masyarakat. Surat pembaca sering berisi tentang suatu hal yang dapat merugikan nama baik orang atau organisasi yang terkena atau menolak suatu kebijaksanaan,

berisi pernyataan-pernyataan sanggahan terhadap permasalahan yang tidak benar serta mendukung terhadap sesuatu hal dan ada juga yang isinya hanya mengungkapkan pendapat tanpa diikuti oleh perasaan mendukung atau menolak sesuatu. Contoh surat pembaca berupa *keluhan* adalah seperti yang ditulis oleh Prita Mulyasari melalui internet yang mengakibatkan kasusnya diangkat ke pengadilan. Kelihatannya sederhana, namun hal tersebut sangat fatal dan berdampak bagi perseorangan maupun publik yang ingin menuliskan keluhan surat pembaca melalui jalur media cetak maupun internet.

Berdasarkan penelitian Wutun (2013) berjudul “Analisis Berita Politik Tentang Gubernur Nusa Tenggara Timur Di Media Massa Cetak (*Studi Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk Pada Headline Pemberitaan Di Surat Kabar Harian Pos Kupang Dan Harian Pagi Timor Express Dalam Perspektif Public Relations Politik Periode Agustus – September 2012*)” mengemukakan model Wacana Van Dijk mengamanatkan tiga langkah pengumpulan data dan analisis terhadap berita yang tampil di *headline* tiap edisi di Pos Kupang dan Timor Express. *Pertama*, analisis tesktual berita deitmukan adanya kecenderungan konstruksi tampilan citra Gubernur dalam berita politik secara positif lewat perangkat teks yakni tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. *Kedua*, analisis kognisi sosial wartawan Pos Kupang dan Timor Express lewat wawancara mendalam. *Ketiga*, analisis sosial yang bertujuan menemukan konteks yang berkembang di masyarakat lewat studi pustaka berita-berita dari media

massa lain di NTT tentang citra Gubernur Frans Lebu Raya.

Sedangkan artikel ini berupaya memaparkan model analisis teks media massa pada rubrik surat pembaca di e-paper Analisa Medan dengan menggunakan teori atau pendekatan analisis wacana kritis yaitu, teori analisis wacana Van Dijk. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan delapan teks surat pembaca di e-paper Analisa Medan.

B. Kajian Teori

Model Analisis Van Dijk

Analisis wacana merupakan studi tentang struktur pesan dalam komunikasi atau telaah melalui aneka fungsi bahasa (Sobur, 2006:48). Dalam Analisis Wacana Kritis (Critical Dicourse Analysis / CDA), wacana tidak hanya dipahami sebagai studi bahasa. Bahasa dianalisis tidak hanya dari aspek kebahasaan saja, tetapi juga menghubungkannya dengan konteks. Konteks disini berarti bahasa dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu.

Kuntoro (2008: 45) dalam penelitiannya mengemukakan dalam analisis wacana ada tiga hal penting yang mempengaruhi produksi maupun analisis wacana yakni: ideologi, pengetahuan dan wacana. Ideologi mempengaruhi produksi wacana. Tidak ada wacana yang benar-benar netral atau steril dari ideologi penutur atau pembuatnya. Ideologi adalah sistem kepercayaan baik kepercayaan kolektif masyarakat maupun skemata kelompok yang khas, yang tersusun dari berbagai kategori yang mencerminkan identitas, struktur sosial, dan posisi kelompok. Ideologi merupakan basis sikap sosial. Pengetahuan adalah kepercayaan yang dibuktikan dengan benar (dijustificasi). Kepercayaan

menjadi pengetahuan apabila dimiliki oleh kelompok yang bersangkutan. Dalam kondisi tertentu terdapat pengetahuan yang belum menjadi idiologi sekalipun dimiliki secara kolektif oleh suatu kelompok. Pengetahuan semacam itu dalam analisis wacana disebut *common ground*. Dalam produksi wacana, struktur pengetahuan akan mempengaruhi dan mengontrol semantik dan perangkat wacana yang lain. Oleh karena pengetahuan tersebut tidak hanya berkaitan dengan penutur, tetapi berkaitan pengetahuan lain yang dimiliki pendengar, pembaca atau partisipan; maka diperlukan suatu model mental yang kompleks tentang situasi

pengetahuan lain dari peristiwa komunikatif yang disebut konteks. Oleh Van Dijk wacana digambarkan memiliki tiga dimensi: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti analisis wacana adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan. Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada tingkat kognisi sosial dipelajari proses produksi berita yang melibatkan kognisi individu penulis berita. Aspek ketiga adalah mempelajari bangunan wacana yang berkembang di masyarakat.

Elemen Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur makro Makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/tema yang diangkat oleh suatu teks.	TEMATIK Tema/ topik yang dikedepankan dalam suatu berita.	Topik
Super struktur Kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan.	SKEMATIK Bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam teks berita utuh.	Skema
Struktur makro Makna local dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat, gaya yang dipakai suatu teks.	SEMANTIK Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Missal dengan memberi detail pada suatu sisi atau membuat eksplisit suatu sisi dan mengurangi detail sisi lain.	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi.
	SINTAKSIS Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih.	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti.
	STILISTIK	

Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita. Leksikon.

RETORIS

Bagaimana dan cara penekanan dilakukan. Grafis, ekspresi, metafora,

Diadaptasi dari (Eriyanto, 2001) dan (Sobur, 2006)

C. METODE

Berdasarkan metodologi yang digunakan, maka dalam proses analisisnya akan meliputi tiga struktur/tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung, yaitu:

1. Struktur Makro, ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
2. Superstruktur, adalah kerangka suatu teks; bagaimana struktur dan elemen wacana disusun dalam teks secara utuh.
3. Struktur Mikro, adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai dan sebagainya.

D. Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan teori yang digunakan yaitu teori analisis kritis Van Dijk maka analisis yang ditemukan dalam delapan surat pembaca di e-paper Analisa Medan artikel ini terbagi menjadi tiga, yaitu: 1) struktur makro, 2) super struktur, dan 3) struktur Mikro. Berikut analisisnya:

Judul Surat Pembaca	Analisis yang Ditemukan Pada Surat Pembaca
Lapangan Merdeka Alami Perkembangan Distorsi	Struktur makro Tematik: perubahan fungsi lapangan Merdeka. Super struktur Skematik: dikembangkan dengan mengemukakan: 1) sejarah penting yang telah terjadi di lapangan Merdeka, dan 2) keprihatinan dan rasa kecewa karena berubah fungsinya lapangan Merdeka. Struktur mikro <ul style="list-style-type: none">• Struktur semantik berupa adanya pengharapan agar fungsi lapangan Merdeka bisa kembali seperti dulu.• Struktur sintaksis berupa pendapat/keluhan yang disampaikan dengan menggunakan kalimat tidak langsung karena menggunakan pengungkapan sejarah yang pernah terjadi dilapangan Merdeka yang terlihat pada paragraf ke-2 sampai ke-4.
Tanggapan Parkiran Jalan Listrik Rp20.000	Struktur makro Tematik: pemungutan parkir liar. Super struktur Skematik: dikembangkan dengan mengemukakan: 1) tanggapan dan rasa terima kasih, 2) kewenangan pihak manajemen Selecta, dan 3) permintaan untuk menindaklanjuti hal-hal terkait kepada pihak berwajib. Struktur mikro <ul style="list-style-type: none">• Struktur semantik berupa keluhan dan meminta perhatian kepada pemerintah kota Medan agar memperbaiki jalan yang rusak.• Struktur sintaksis berupa tanggapan yang disampaikan dengan menggunakan kalimat langsung.
Penjelasan Suki XO	Struktur makro Tematik: ketidaksesuaian pelayanan. Super struktur Skematik: dikembangkan dengan mengemukakan: 1) tanggapan dan rasa terima kasih kepada pelanggan, 2) kronologis ketentuan yang berlaku pada fasilitas pelayanan XO Suki, dan 3) rasa terima kasih dan akan memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada semua pelanggan. Struktur mikro <ul style="list-style-type: none">• Struktur semantik berupa penjelasan yang diberikan oleh XO Suki kepada pelanggan yang merasa kecewa terhadap fasilitas pelayanan yang diberikan panitia.• Struktur sintaksis berupa penjelasan yang disampaikan dengan menggunakan kalimat langsung.
Sudah Dikonfirmasi Finance CS	Struktur makro Tematik: keluhan teradap pelayanan Bank Mandiri. Super struktur Skematik: dikembangkan dengan mengemukakan:

permasalahan telah dikonfirmasi kepada pelanggan dan sudah diselesaikan.

Struktur mikro

- Struktur semantik berupa penjelasan konfirmasi yang telah diberikan kepada pelanggan yang merasa pelayanan yang diberikan CS Finance tidak sesuai.
- Struktur sintaksis berupa penjelasan konfirmasi yang telah diberikan kepada pelanggan yang merasa pelayanan yang diberikan CS Finance tidak sesuai.

**Keluhan Atas
Fiesta Poin Bank
Mandiri**

Struktur makro

Tematik: penyelesaian masalah.

Super struktur

Skematik: dikembangkan dengan mengemukakan: 1) keluhan sekaligus memperkenalkan diri, 2) kronologis tahapan-tahapan yang telah dilakukan pelanggan kepada pihak Mandiri untuk mendapatkan hadiah Fiesta Point yang telah dijanjikan, dan 3) rasa kecewa dan meminta penjelasan kepada Bank Mandiri.

Struktur mikro

- Struktur semantik berupa keluhan nasabah Bank Mandiri yang tidak menerima hadiah karena telah melakukan tahapan-tahapan pengambilan hadiah namun belum juga mendapatkan hadiahnya.
- Struktur sintaksis berupa keluhan yang disampaikan dengan jelas dan terperinci hingga menceritakan kronologisnya dengan menggunakan kalimat langsung.

**Gelap Gulita di
Jalan Layang
Pulo Brayan
Medan**

Struktur makro

Tematik: tidak berfungsinya fasilitas lampu jalan.

Super struktur

Skematik: dikembangkan dengan mengemukakan: 1) rasa bangga terhadap perkembangan kota Medan, 2) permintaan perhatian kepada pegawai pemerintah kota Medan terhadap infrastruktur kota dan pemeliharaan fasilitas yang ada di kota Medan agar lebih baik lagi, 3) pertanyaan apa yang dilakukan pemerintah kota Medan, dan 4) permintaan perhatian kepada walikota untuk memperbaiki infrastruktur fasilitas kota Medan.

Struktur mikro

- Struktur semantik berupa rasa bangga terhadap perkembangan kota Medan, namun masih merasa kecewa dengan infrastruktur yang ada di kota Medan yang tidak berfungsi dengan baik di beberapa tempat. Terlihat pada paragraf ke empat.
- Struktur sintaksis berupa keprihatinan yang disampaikan secara jelas berdasarkan fakta yang dialami dengan menggunakan kalimat langsung.

**Jalan Meranti
Rusak**

Struktur makro

Tematik: keluhan jalan yang rusak.

Super struktur

Skematik: dikembangkan dengan mengemukakan: 1) kronologis apa yang dialami penulis terhadap keluhannya, dan 2) harapan agar pemerintah kota Medan lebih perhatian pada perbaikan jalan-jalan yang rusak parah agar tidak memakan korban kecelakaan.

Struktur mikro

- Struktur semantik berupa rasa bangga terhadap perkembangan kota Medan, namun masih merasa kecewa dengan infrastruktur yang ada di kota Medan yang tidak berfungsi dengan baik di beberapa tempat. Terlihat pada paragraf ke empat.
- Struktur sintaksis berupa keprihatinan yang disampaikan secara jelas berdasarkan fakta yang dialami dengan menggunakan kalimat langsung.

Tanggapan Bank Mega

Struktur makro

Tematik: permintaan maaf.

Super struktur

Skematik: dikembangkan dengan mengemukakan: tanggapan kepada pelanggan yang merasa tidak puas kepada pelayanan Bank Mega dan meminta maaf kepada pelanggan dengan memberikan penjelasan perihal permasalahan yang dialami pelanggan dengan baik.

Struktur mikro

- Struktur semantik berupa tanggapan dan permintaan maaf bank Mega kepada pelanggan atas pelayanan yang kurang baik.
- Struktur sintaksis berupa tanggapan yang disampaikan dengan menggunakan kalimat singkat dan jelas.

Stilistik

Bahasa yang digunakan penulis pada rubrik surat pembaca pada umumnya biasa saja atau tidak menggunakan bahasa yang ambigu karena penulis hanya akan mengungkapkan pikirannya secara langsung/tidak bertele-tele sehingga keluhan atau pendapatnya dapat dipahami langsung oleh orang yang dituju. Jadi bisa dikatakan tidak ditemukan penggunaan leksikon atau kata-kata yang ambigu yang ditemukan pada e-paper surat pembaca Analisa Medan.

Retoris

Secara keseluruhan penulisan surat pembaca yang ditulis oleh para

penulis itu sama karena surat pembaca pada umumnya di tulis oleh masyarakat umum baik itu ibu rumah tangga, pelajar, pegawai kantor, dan lain-lain. Jadi tidak ada perbedaan yang signifikan bentuk tulisan yang ditulis dari segi grafis, metafora, dan ekspresi. Karena surat pembaca hanya mengemukakan keluhan dan tanggapan atas kejadian yang telah terjadi atau dialami oleh seseorang kepada khalayak ramai atau instansi terkait.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada e-paper Analisa Medan rubrik surat pembaca

sebanyak delapan surat pembaca dengan pendekatan analisis kritis Van Dijk secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa struktur makro yang terdapat dalam rubrik surat pembaca yaitu berupa keluhan dan tanggapan. Super struktur yang ditemukan yaitu penulis menyampaikan maksudnya dengan urutan yang utuh dari awal hingga akhir. Sedangkan struktur mikro yang ditemukan adalah semua unsur dari semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik.

Daftar Rerefensi

- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS.
Kuntoro, 2008. *Analisis Wacana Kritis (Teori Van Dijk dalam*

Kajian Teks Media Massa). Purwokerto: Leksika.

- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Wutun, Monika. 2013. *Analisis Berita Politik Tentang Gubernur Nusa Tenggara Timur Di Media Massa Cetak (Studi Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk Pada Headline Pemberitaan Di Surat Kabar Harian Pos Kupang Dan Harian Pagi Timor Express Dalam Perspektif Public Relations Politik Periode Agustus – September 2012)*. Bandung: Universitas Padjajaran.